



edisi : 319 / Mei 2021

# ISEN MULANG

Buletin Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah



GUBERNUR H. SUGIANTO SABRAN DAN  
WAGUB H. EDY PRATOWO BERSILATURAHMI  
DENGAN BUPATI/WALI KOTA  
BESERTA JAJARAN FORKOPIMDA KALTENG

**GUBERNUR SUGIANTO SABRAN  
DAN WAKIL GUBERNUR  
EDY PRATOWO  
RESMI DILANTIK PRESIDEN**

WAGUB EDY PRATOWO HADIRI  
PEMBUKAAN RAKORNAS  
PENGAWASAN INTERN PEMERINTAH  
TAHUN 2021 SECARA VIRTUAL

PEMPROV DAN FORKOPIMDA KALTENG  
GENCARKAN VAKSINASI SERENTAK  
DI SELURUH KABUPATEN/KOTA

17

**DITERBITKAN BERDASARKAN  
SURAT KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**Pelindung :**

Gubernur Kalimantan Tengah

**Penasehat :**

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

**Pengarah :**

Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Sekda Prov. Kalteng

**Penanggung Jawab:**

Kepala Biro Adminitrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

**Pemimpin Redaksi:**

Kepala Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan pada Biro Adminitrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

**Sekretaris Redaksi:**

Kepala Sub Bagian Dokumentasi Pimpinan pada Biro Adminitrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

**Wakil Sekretaris Redaksi:**

Kepala Sub Bagian Komunikasi Pimpinan pada Biro Adminitrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

**Koordinator Distribusi :**

Kepala Sub Bagian Penyiapan Materi Pimpinan pada Biro Adminitrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

**Redaktur :**

Setya Sri Saryanta, Noriko Yunanto

**Penyedia Bahan :**

Rani Diah Anggraini

**Staf Redaksi :**

Dewi Yulianti, Dina Meitriana,  
Winda Paskanova, Renny Patrisia,  
Nova Anggreni, Sophia Fitra Djangkan.

**Fotografer :**

Boy Irawan, Efendy, Eka Supriyaningsih, Joko Prabowo.

**Layout :**

Benito Zuares

**Operator Komputer :**

Kamala Sri Yadikawati Rasan.

**Alamat Redaksi :**

Jl. RTA Milono No. 1 Palangka Raya

Telp/Fax (0536) 4200241

Ijin Penerbitan Khusus

No. 2114/SK/Dirjen PPG/STT/1995

**DAFTAR ISI :**

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN DAN WAKIL GUBERNUR EDY PRATOWO RESMI DILANTIK PRESIDEN	3
YULISTRA IVO AZHARI SUGIANTO SABRAN KEMBALI DILANTIK MENJADI KETUA TP-PKK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	5
GUBERNUR H. SUGIANTO SABRAN DAN WAGUB H. EDY PRATOWO BERSILATURAHMI DENGAN BUPATI/WALI KOTA BESERTA JAJARAN FORKOPIMDA KALTENG	6
MENDAGRI TITO KARNAVIAN DIDAMPINGI WAGUB EDY PRATOWO GELAR RAKOR PERCEPATAN APBD PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA SE-KALTENG	8
WAGUB EDY PRATOWO HADIRI PEMBUKAAN RAKORNAS PENGAWASAN INTERN PEMERINTAH TAHUN 2021 SECARA VIRTUAL	9
WAGUB KALTENG IKUTI MUSRENBANGNAS 2021	10
SEKRETARIS DAERAH FAHRIZAL FITRI IKUTI RAPAT KOORDINASI APLIKASI BELANJA LANGSUNG (BELA) PENGADAAN ONLINE PEMERINTAHAN DAERAH	11
GUBERNUR KALTENG MENYAMBUT BAIK DAN MENERIMA KEPUTUSAN DPRD TENTANG REKOMENDASI LPKJ GUBERNUR AKHIR TAHUN ANGGARAN 2020	12
STANDAR PELAYANAN PUBLIK DAPAT MENEKAN TERjadinya MALADMINISTRASI	13
SEKDA KALTENG TEKANKAN PERLUNYA STRATEGI MITIGASI RISIKO DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA	13
PERINGATAN HARI JADI KE-64 PROVINSI KALTENG DIGELAR SECARA SEDERHANA	15
PEMProv DAN FORKOPIMDA KALTENG GENCARKAN VAKSINASI SERENTAK DI SELURUH KABUPATEN/KOTA	17
WAGUB KALTENG BERSAMA KAPOLDA, KAJATI, DAN KASREM TINJAU VAKSINASI MASSAL DI KABUPATEN PULANG PISAU	18
FOTO-FOTO KEGIATAN PEMPROV. KALTENG	19

Redaksi menerima naskah tulisan dari Dinas, Badan, Instansi, Biro dan Kantor Unit Satuan Kerja baik berupa Artikel, Feature maupun Foto yang menunjang kemajuan Buletin Isen Mulang dan Redaksi berhak mengedit Naskah yang masuk. Kiriman Naskah Tulisan maupun Foto disampaikan ke Biro Adminidtrasi Pimpinan Setda Prov Kalteng Jl. RTA Milono No.1 Palangka Raya, Telp/Fax (0536) 4200241

**Website : <http://biroadpim.kalteng.go.id/>**

**Facebook : <http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/>**

**Twitter : [http://www.twitter.com/setda\\_kalteng](http://www.twitter.com/setda_kalteng)**

**Instagram : @sekretariat.daerah.kalteng**

**email : [buletin.isenmulang@gmail.com](mailto:buletin.isenmulang@gmail.com)**

## GUBERNUR SUGIANTO SABRAN DAN WAKIL GUBERNUR EDY PRATOWO RESMI DILANTIK PRESIDEN

JAKARTA – BIRO ADPIM. H. Sugianto Sabran dan H. Edy Pratowo resmi dilantik oleh Presiden Republik Indonesia (RI) Ir. H. Joko Widodo sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur (Wagub) Kalimantan Tengah (Kalteng) Masa Jabatan 2021-2024, bertempat di Istana Negara, Jakarta pada Selasa (25/5/2021). Acara pelantikan ini digelar dengan mengedepankan protokol kesehatan.

Mengawali rangkaian kegiatan pelantikan, acara didahului dengan penyerahan petikan Surat Keputusan Presiden (Keppres) oleh Presiden RI Joko Widodo kepada Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Kalteng di Istana Merdeka.

Selesai penyerahan petikan SK, Presiden Jokowi didampingi Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin serta Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian bersama Sugianto Sabran dan Edy Pratowo kemudian melakukan prosesi kirab dari Istana Merdeka menuju Istana Negara untuk melaksanakan rangkaian acara berikutnya, yaitu Upacara Pelantikan.

Upacara Pelantikan diawali dengan kumandang lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dilanjutkan



dengan pembacaan Keppres Nomor 76/P Tahun 2021 tentang Pengesahan Pemberhentian dan Pengangkatan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalteng.

Usai pembacaan Keppres, selanjutnya dilakukan pengambilan sumpah jabatan. "Demi Allah saya bersumpah akan memenuhi kewajiban saya sebagai Gubernur/ sebagai Wakil Gubernur dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan menjalankan segala Undang-Undang dan peraturannya dengan selurus-lurusnya serta berbakti kepada masyarakat, nusa, dan bangsa," ucap Presiden yang diikuti oleh Gubernur Sugianto Sabran dan Wakil Gubernur Edy Pratowo.

Turut mendampingi pada acara pelantikan di Istana Negara tersebut, masing-masing istri Gubernur dan Wagub Kalteng, yakni Ibu Ivo Sugianto Sabran dan Ibu Nunu Andriani Edy Pratowo. Tampak pula hadir, Ketua DPRD



Provinsi Kalteng Wiyatno dan Sekretaris Daerah Provinsi Kalteng Fahrizal Fitri.

Dalam keterangan pers usai prosesi pelantikan, Gubernur Sugianto Sabran menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan seluruh masyarakat Kalteng kepada Gubernur Sugianto Sabran dan Wakil Gubernur Edy Pratowo untuk memimpin Kalteng.

"Syukur alhamdulillah, kami sudah dilantik oleh Bapak Presiden pada pukul 10.00 (WIB), yang mana masa jabatan kami nanti 2021 sampai dengan 2024 berakhir. Saya juga sekaligus mengucapkan ribuan terima kasih kepada dukungan masyarakat Kalimantan Tengah kepada kami," ungkap Gubernur Sugianto Sabran.

Gubernur Sugianto Sabran pada kesempatan itu juga memberitahukan mengenai harapan Presiden. "Setelah kami ambil foto dengan Bapak Presiden, beliau tetap menyampaikan bagaimana mengendalikan COVID di Kalimantan Tengah. Pengendalian COVID itu penting, COVID dikendalikan dan ekonomi tetap tumbuh seperti

biasa," terang Gubernur.

Untuk itu, Gubernur Sugianto Sabran meminta dukungan dari seluruh masyarakat, karena keberhasilan penanganan COVID-19 tentunya memerlukan partisipasi aktif masyarakat, terutama kepatuhan terhadap protokol kesehatan (Prokes) dan juga program vaksinasi. "Pesan saya kepada masyarakat Kalimantan Tengah, mari kita bersama melawan COVID-19, apalagi sekarang ada varian baru COVID, yaitu B1617, mari kita (taati) Prokes, yaitu dengan 3M, Memakai Masker, Mencuci Tangan dengan Sabun, dan selalu Menjaga Jarak," imbau Gubernur.

"Untuk vaksin, saya minta kepada Lansia dan kepada masyarakat Kalimantan Tengah, jangan kena hoaks isunya, bahwa vaksin aman," pungkas Gubernur Kalteng Sugianto Sabran sembari menyampaikan ajakan kepada seluruh masyarakat untuk dapat melaksanakan vaksinasi secara tepat waktu ke Posko-Posko pelayanan yang telah disiapkan. (set/foto: muchlis/lukas setpres & eka/dmr setda kalteng).



## YULISTRA IVO AZHARI SUGIANTO SABRAN KEMBALI DILANTIK MENJADI KETUA TP-PKK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



JAKARTA – BIRO ADPIM. Yulistra Ivo Azhari Sugianto Sabran kembali dilantik sebagai Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) untuk periode 2021-2024. Acara Pelantikan dilaksanakan di Gedung Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Sasana Bhakti Praja, Jakarta Pusat, Selasa (25/05/2021). Hadir dalam Pelantikan tersebut, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian serta Gubernur H. Sugianto Sabran dan Wakil Gubernur H. Edy Pratowo.

Pelantikan tersebut dilakukan oleh Ketua Umum Tim Penggerak PKK Pusat Tri Tito Karnavian berdasarkan Keputusan Ketua Umum Tim Penggerak PKK Nomor 09/KEP/PKK.Pst/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kalimantan Tengah.

“Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, pada hari ini, Selasa Tanggal Dua Puluh Lima Bulan Mei Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, saya Ketua Umum Tim Penggerak PKK dengan resmi melantik Ny. Yulistra Ivo Azhari Sugianto Sabran sebagai Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kalimantan Tengah,” tutur Tri Tito Karnavian saat membacakan Naskah Pelantikan.

“Saya percaya bahwa Ibu akan mampu melaksanakan tugas dan kewajiban sebaik-baiknya disertai penuh rasa tanggung jawab sesuai dengan yang dipercayakan kepada Ibu untuk meningkatkan peran serta PKK dalam mensukseskan pembangunan,” lanjut Tri Tito Karnavian.

PKK sebagai mitra strategis pemerintah yang merupakan organisasi yang masif dan ekstensif yang diharapkan dapat terus mensukseskan program kerja dari periode lalu dan terus meningkatkan program kerja baru untuk tahun 2022 demi mendukung Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

Acara Pelantikan diakhiri dengan Penandatanganan Naskah Pelantikan oleh Ketua Umum Tim Penggerak PKK dan Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kalteng. Penandatangan Naskah Pelantikan diawali oleh Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kalteng dilanjutkan oleh Ketua Umum Tim Penggerak PKK.

Dalam sambutannya, Mendagri Tito Karnavian mengatakan bahwa program yang harus menjadi perhatian penting untuk TP PKK adalah bagaimana untuk solusi yang dapat dilakukan untuk masalah stunting, ibu hamil, serta kematian ibu hamil dan bayi di mana saat ini tingkat kematian pada ibu hamil dan bayi meningkat di masyarakat.

Lebih lanjut, Mendagri juga mengucapkan selamat kepada Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kalteng yang baru dilantik oleh Ketua Umum Tim Penggerak PKK Pusat. Tito Karnavian juga menyampaikan ucapan selamat kepada H. Sugianto Sabran dan H. Edy Pratowo yang baru saja dilantik sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Kalteng masa jabatan 2021-2024 oleh Presiden Republik Indonesia (RI) H. Joko Widodo di Istana Negara, Jakarta pada hari Selasa (25/05/2021). (may/nov/dmr/eka).



## **GUBERNUR H. SUGIANTO SABRAN DAN WAGUB H. EDY PRATOWO BERSILATURAHMI DENGAN BUPATI/WALI KOTA BESERTA JAJARAN FORKOPIMDA KALTENG**



PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Gubernur H. Sugianto Sabran dan Wakil Gubernur (Wagub) H. Edy Pratowo tiba kembali di Palangka Raya, Kalimantan Tengah usai dilantik oleh Presiden Joko Widodo di Istana Negara, Selasa (25/05/2021). Pasangan Gubernur dan Wagub Kalimantan Tengah masing-masing beserta istri tiba di Bandara Tjilik Riwut, Palangka Raya pada Rabu (26/05/2021) sore.

Setiba di Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya, Gubernur Sugianto Sabran menyempatkan diri bertemu dan sungkem dengan ibunda tercinta di ruang VIP Bandara. Selepas itu, Gubernur beserta Wagub melanjutkan perjalanan menuju Aula Jayang Tingang, Kompleks Kantor Gubernur untuk menggelar silaturahmi dengan para Bupati/Wali Kota dan jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kalimantan Tengah.

Ucapan selamat datang dari Sekretaris Daerah (Sekda) Fahrizal Fitri mengawali acara silaturahmi tersebut. "Pertama-tama marilah kita memanjangkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat limpahan dan rahmat-Nya kita semua diberikan kesehatan, sehingga kita semua dapat menyambut

kedatangan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah Periode 2021-2024 yang kemarin baru saja dilantik oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. Joko Widodo di Istana Negara. Dan, permohonan maaf karena acara penyambutan diselenggarakan dengan sederhana dan terbatas dikarenakan kita saat ini sedang dalam kondisi Pandemi COVID-19," ungkap Sekda.

Dalam kesempatan tersebut, Sekda berharap kepemimpinan Sugianto Sabran dan Edy Pratowo sebagai Gubernur dan Wagub Kalimantan Tengah dapat mempersatukan semangat dalam melanjutkan pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah dan pengabdian kepada masyarakat demi mewujudkan masyarakat Kalimantan Tengah yang makmur dan sejahtera. "Tentu hal ini tidak dapat kita lakukan sendirian, perlu adanya kerja sama yang kuat dan solid dalam menjalankan program dan rencana ke depan," tuturnya.

"Sekali lagi, saya mengucapkan selamat menjalankan amanah kepada Bapak H. Sugianto Sabran dan Bapak H. Edy Pratowo yang telah dilantik sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan



Tengah Periode 2021-2024. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan bimbingan-Nya kepada kita semua dalam menjalankan amanah dan tugas yang diemban kepada Bapak Gubernur dan Wakil Gubernur serta kita sekalian demi mewujudkan masyarakat Kalimantan Tengah semakin berkah," pungkasnya.

Sementara itu, Gubernur dalam sambutannya menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah mendukung selama kepemimpinan sebelumnya. "Khususnya untuk sahabat saya Bapak Habib Ismail Bin Yahya, Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Periode 2016-2021, atas dedikasi dan kerja kerasnya untuk masyarakat Kalimantan Tengah. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan," ungkap Gubernur disambut tepuk tangan hadirin.

Selanjutnya, Gubernur mengucapkan terima kasih kepada keluarga, sanak saudara, seluruh relawan, simpatisan, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan yang tidak dapat dinilai dengan apapun juga. "Insya Allah, kami akan jawab dengan kerja keras dan kinerja untuk mewujudkan Kalimantan Tengah yang semakin BERKAH," tutur Gubernur.

Apresiasi pun disampaikan bagi penyelenggara Pemilihan Umum, yaitu Komisi Pemilihan Umum (KPU), baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/ Kota se-Kalimantan Tengah, dengan seluruh jajaran dan komisionernya, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), serta anggota PPS dan KPPS di seluruh pelosok Kalimantan Tengah. "Kemudian rasa bangga dan

hormat, patut kita berikan kepada pihak Polri dan TNI yang telah mengerahkan seluruh tenaga dan kemampuannya guna menjamin seluruh rangkaian kegiatan dan tahapan Pilkada serentak dapat berjalan dengan aman, tertib, dan damai," ujarnya.

Untuk rencana ke depan, Gubernur berserta Wagub akan tetap memantabkan bidang infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan perekonomian masyarakat dalam arti luas. Gubernur juga menekankan pentingnya sinergitas dan komunikasi dengan para Bupati/Wali Kota se-Kalimantan Tengah. "Saya akan membangun Kalteng menuju Kalteng yang bermartabat dengan dedikasi tinggi, yang penting para Bupati komunikasi dengan kami. Anggaran Kabupaten harus diselaraskan dengan Provinsi agar tepat sasaran," tutur Gubernur.

Terkait dengan penanganan COVID-19 dan pertumbuhan ekonomi Kalteng, Gubernur menegaskan komitmennya bersama Wagub untuk mengusahakan dalam tiga bulan ke depan COVID-19 dapat terus dikendalikan dan ekonomi Kalteng tumbuh dengan baik. "Dengan kerja keras, bersatu, dan bersama saya yakin tidak ada yang tidak bisa selama kita berdoa dan berikhtiar," harapnya.

Turut hadir dalam silaturahmi tersebut antara lain Wagub periode pemerintahan tahun 2016-2021 Habib Ismail Bin Yahya, para Bupati/Wali Kota se-Kalimantan Tengah dan yang mewakili, jajaran Forkopimda, Ketua KPU, Ketua Bawaslu, Kepala Instansi Vertikal, Ketua TP-PKK, para tokoh agama dan tokoh masyarakat. Silaturahmi berlangsung secara sederhana dan singkat dengan mematuhi protokol kesehatan. (dew/sop/ben/eka/dmr).

## MENDAGRI TITO KARNAVIAN DIDAMPINGI WAGUB EDY PRATOWO GELAR RAKOR PERCEPATAN APBD PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA SE-KALTENG



PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Dalam kunjungan kerjanya ke Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian didampingi Wakil Gubernur Kalteng Edy Pratowo menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) bersama Bupati dan Wali Kota se-Kalteng, bertempat di Aula Jayang Tingang, Kompleks Kantor Gubernur, Kota Palangka Raya, pada Kamis (27/5/2021).

Rakor ini digelar dalam rangka membahas percepatan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kalteng serta upaya penanganan COVID-19. "Saya berkunjung ke Provinsi Kalimantan Tengah dalam rangka untuk berdiskusi secara langsung dan virtual dengan daerah kabupaten/kota dua hal. Yang pertama adalah mengenai realisasi belanja APBD serta penanganan COVID-19," ungkap Mendagri Tito Karnavian dalam keterangan persnya usai Rakor.

Mendagri menjelaskan bahwa percepatan realisasi APBD sangat penting bagi pemulihan ekonomi di tengah pandemi. "Kita tahu bahwa belanja pemerintah itu belanja yang utama di tengah masa pandemi ini. Kita harapkan belanja Pemerintah Pusat maupun Daerah secara agregat atau secara akumulatif total, terutama di kuartal kedua ini dapat dipercepat realisasinya dalam rangka untuk memulihkan ekonomi kita," jelas Menteri Tito Karnavian.

Mendagri pun menyatakan bahwa Presiden Joko Widodo berulang kali memerintahkan agar realisasi belanja pemerintah dipercepat, namun harus benar-benar tepat sasaran. "Jadi, daerah harus juga memberikan kontribusi untuk mempercepat belanjanya, tapi belanjanya harus tepat sasaran, yang bisa membangkitkan ekonomi program-programnya, tidak hanya sekedar habis uang saja," tegas Mendagri.

Selanjutnya, Menteri Tito Karnavian mengatakan cukup puas dengan perkembangan realisasi APBD di Kalteng, namun akan terus memonitor. Mendagri juga meminta dukungan semua stakeholders, khususnya Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), untuk

mengawali percepatan realisasi belanja tersebut.

"Saya sudah diskusi, saya mendengarkan apa masukan yang cukup positif di Kalimantan Tengah, di mana realisasi belanja sudah, apa, cukup baik meningkat, bahkan ada yang sudah mencapai hampir 30 persen, ada juga memang yang di bawah 20 persen, tapi sudah memiliki komitmen untuk menaikkan," ucap Mendagri.

Sebelumnya, saat berlangsung Rakor, Wagub Edy Pratowo menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi Kalteng pada triwulan I tahun 2021 memang mengalami kontraksi sebesar minus 3,12% akibat melemahnya sektor pertambangan dan kendala administrasi pemerintahan serta jasa konstruksi, namun diyakini akan jauh membaik di kuartal-kuartal berikutnya. "Kami tetap optimis pada triwulan II dan III dapat kembali menuju arah positif karena sektor pemerintahan sudah mulai normal dengan didukung panen raya pada sektor Food Estate serta peningkatan harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit," ungkap Wagub.

Dilaporkan juga mengenai realisasi APBD Provinsi Kalteng per 25 Mei 2021 mencapai 26,52% dari total Rp 4,8 triliun, yakni Rp 1,2 triliun. Sedangkan serapan realisasi keuangan secara keseluruhan untuk kabupaten/kota se-Kalteng, mendekati Rp 3 triliun atau 17,35%. Adapun salah satu kendala penyerapan anggaran di kabupaten/kota adalah adanya refocusing Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) 2021 untuk penanganan COVID-19, sehingga harus melakukan realokasi beberapa kegiatan prioritas.

Wagub kemudian mengemukakan sejumlah langkah percepatan penyerapan anggaran yang telah dan akan dilakukan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalteng, antara lain: menyalurkan Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi kepada Kabupaten/Kota di mana target pajak Tahun 2020 yang disalurkan pada bulan Mei sebesar Rp 241 miliar lebih; pembayaran Multi Years Contract tahap II pada akhir bulan Mei 2021 sebesar Rp 560 miliar; telah melakukan refocusing dan realokasi anggaran dalam rangka menindaklanjuti

PMK Nomor 17/PMK.07/2021; mendorong SKPD dalam percepatan pelaksanaan kegiatan/lelang; dan percepatan penyelesaian administrasi keuangan.

Wagub Edy Pratowo juga mengungkapkan bahwa Pemprov Kalteng telah mengalokasikan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) sebesar Rp 42 miliar lebih untuk penanggulangan COVID-19 pada bidang kesehatan, dengan realisasi 47,24 %, yaitu sebesar Rp 20 miliar lebih. Kemudian, disiapkan juga alokasi perlindungan sosial dan dukungan ekonomi mencapai Rp 109 miliar lebih, dengan realisasi Rp 7 miliar lebih atau

6,61%. "Diharapkan, dengan adanya alokasi ini, dapat menstimulus percepatan pemulihan ekonomi daerah di Wilayah Kalimantan Tengah," pungkas Wagub.

Lebih lanjut, Rakor ini turut dihadiri, antara lain Kapolda Kalteng Irjen Pol Dedi Prasetyo, Dirjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI Mochamad Ardian N., Sekretaris Daerah Provinsi Kalteng Fahrizal Fitri, Kasrem 102/Pj Kolonel Czi Wakhyono, dan Wakajati Marang, serta sejumlah Bupati/Wali Kota. (set/dmr/eka).

## **WAGUB EDY PRATOWO HADIRI PEMBUKAAN RAKORNAS PENGAWASAN INTERN PEMERINTAH TAHUN 2021 SECARA VIRTUAL**

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Wakil Gubernur (Wagub) Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Edy Pratowo didampingi Plt. Inspektur Provinsi Kalteng Saring menghadiri Pembukaan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengawasan Intern Pemerintah Tahun 2021. Kegiatan Rakornas ini dilaksanakan dan dihadiri secara virtual melalui video conference dari Aula Eka Hapakat, Kantor Gubernur Kalteng, Kamis (27/05/2021).

Rakornas Pengawasan Intern Pemerintah dibuka secara langsung oleh Presiden Republik Indonesia (RI) H. Joko Widodo dari Istana Kepresidenan, Bogor, Jawa Barat. Rapat ini dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD, Kepala BPKP Pusat Muhammad Yusuf Ateh, serta sejumlah narasumber, antara lain Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto, serta Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhamad Effendy.

Peserta Rakornas ini adalah seluruh Gubernur, Bupati/Wali Kota, serta seluruh pimpinan dan pendamping Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Provinsi, Kabupaten, dan Kota. Rapat kali ini diselenggarakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan mengusung tema "Kawal Efektivitas Belanja, Pulihkan Ekonomi".

Kepala BPKP Muhammad Yusuf Ateh dalam

laporannya mengutarakan bahwa Tahun 2021 adalah momentum untuk pulih dari dampak pandemi Covid-19. APBN dan APBD menjadi instrumen penting dan harus diselenggarakan secara efektif.

Muhammad Yusuf Ateh juga mengatakan bahwa di tahun 2021, BPKP telah merancang agenda pengawasanku yang merupakan upaya untuk fokus mengawasi sektor yang krusial serta mendorong pemilihan ekonomi dan kesuksesan pembangunan, baik di tingkat Pusat maupun Daerah. BPKP juga telah merancang evaluasi dan penganggaran pada Pemerintah Pusat dan Daerah dengan tujuan memperbaiki prioritas belanja agar betul-betul memiliki dampak kepada masyarakat.

Sementara itu, dalam sambutannya, Presiden Joko Widodo menyampaikan peran utama pengawasan adalah menjamin tercapainya tujuan pemerintah, menjamin tujuan tercapainya program, serta menjamin tujuan belanja anggaran secara akuntabel, efektif, dan efisien. Presiden Joko Widodo juga mengatakan bahwa mengikuti prosedur itu penting tetapi jauh lebih penting adalah tercapainya target yang telah ditetapkan. Sehingga pengawasan harus menjamin tidak ada serupiah pun yang salah sasaran, tidak ada yang disalahgunakan, apalagi dikorupsi. "Tahun 2021 adalah tahun percepatan pemulihan nasional," pungkas Presiden Joko Widodo.

Disampaikannya juga bahwa tidak ada toleransi sedikitpun terhadap penyelewengan anggaran apalagi di saat pandemi Covid-19 saat ini. "Saya tidak akan memberikan toleransi sedikit pun terhadap adanya penyelewengan anggaran apalagi di saat kita semuanya sedang mengalami kesusahan dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang terjadi dan pada saat ini. Semuanya sedang bekerja keras untuk mempercepat pemulihan ekonomi," tegas Presiden Joko Widodo. (may/nov/bow).



## WAGUB KALTENG IKUTI MUSRENBANGNAS 2021

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Wakil Gubernur (Wagub) Kalimantan Tengah Habib Ismail Bin Yahya menghadiri Pembukaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional (Musrenbangnas) Tahun 2021 melalui konferensi video, Selasa (04/05/2021) di Aula Jayang Tingang, Kantor Gubernur, Palangka Raya. Pelaksanaan Musrenbangnas 2021 ini dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang mengusung tema “Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural”.

Dalam arahannya, Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan pentingnya penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang semakin tidak bisa terhindarkan. “Ketika pelayanan pemerintahan, pelayanan pendidikan, dan bisnis retail tidak bisa secara luring (offline), kita harus berubah cepat menggunakan instrumen online atau instrumen daring. Ketika kita butuh data yang cepat, data yang akurat, data yang terintegrasi, yang kita butuhkan adalah teknologi digital. Ketika kita butuh obat, butuh vaksin, butuh alat-alat kesehatan, yang kita butuhkan untuk cepatnya adalah kita butuh teknologi,” ujarnya.

Kemudian, dalam perkembangan teknologi yang sangat cepat, apalagi akan dimulainya konektivitas digital 5G, Presiden mengingatkan untuk hati-hati, supaya jangan hanya menjadi pengguna, tetapi juga harus mampu mencetak smart digital specialist, mencetak para ahli teknologi yang andal yang mampu bersaing, yang kompetitif, dan harus mengembangkan smart digitalpreneur yang mengembangkan kewirausahaan dan membuka lapangan kerja di dalam negeri.

Selain itu, Presiden juga menyampaikan tentang rencana Kerja Pemerintah di tahun 2022 yang masih mengusung pemulihan ekonomi dan reformasi struktural.

“Harus kita ingat, fondasi paling awal dari pemulihan ekonomi adalah pengendalian Covid-19. Kita harus mempercepat belanja pemerintah, terutama berbagai bentuk bantuan sosial, padat karya, serta mendorong belanja masyarakat. Kita juga harus mendorong agar industri mulai bangkit, para pekerja mulai bekerja,” kata Presiden.

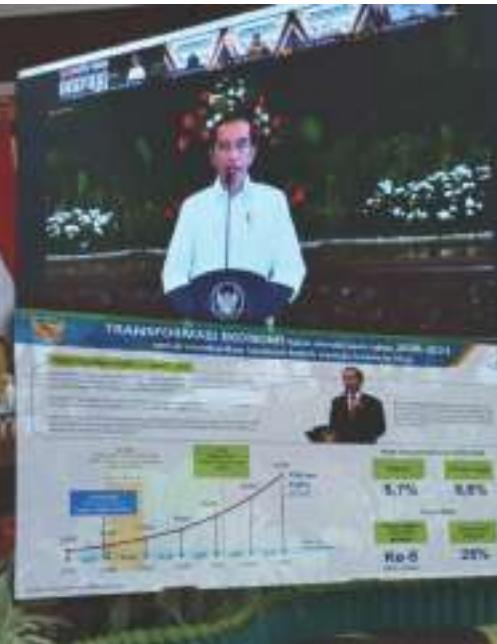
Disampaikan oleh Presiden, reformasi struktural secara besar-besaran sudah dimulai dengan penetapan Undang-Undang Cipta Kerja. Semua kementerian/lembaga dan pemerintah daerah harus sinergis dalam melaksanakan dan memanfaatkan reformasi struktural ini. Harus direncanakan sejak sekarang, bahwa nilai tambah di sektor industri harus ditingkatkan, ketahanan pangan harus meningkat, dan pemulihan sektor pariwisata harus berjalan dengan baik.

“Terakhir, saya ingin menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi kita harus inklusif, pertumbuhan ekonomi harus menjadi bagian penting bagi penyelesaian masalah-masalah SDGs (Sustainable Development Goals). Pertumbuhan ekonomi harus menjadi mesin bagi pemerataan pembangunan dan keadilan ekonomi, baik antar daerah maupun antar desa dengan kota. Pertumbuhan ekonomi harus meningkatkan kelas UMKM kita dan semakin mampu bersaing dengan produk-produk dari negara lain,” pungkas Presiden Jokowi.

Sementara itu, Menteri PPN/Bappenas Suharso Monoarfa menekankan pentingnya mewujudkan 2022 sebagai tahun pemulihan ekonomi, tahun bangkitnya Indonesia dari pandemi sebagai landasan menuju Indonesia Maju pada 2045. Pemulihan ekonomi didukung oleh berjalannya reformasi struktural yang meliputi reformasi sistem kesehatan nasional, reformasi sistem perlindungan sosial, serta reformasi pendidikan dan keterampilan. Pemulihan ekonomi dilakukan melalui 2 strategi utama, yaitu pemulihan daya beli dan usaha serta diversifikasi ekonomi.

“Dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi tersebut, tantangan Indonesia tidak saja Pemulihan Ekonomi Nasional, namun juga transformasi ekonomi dalam jangka menengah dan panjang yang harus dilakukan dari sekarang,” ungkap Menteri Suharso Monoarfa.

Kementerian PPN/Bappenas telah menyiapkan 6 strategi besar dalam re-desain transformasi ekonomi Indonesia pasca Covid-19 yang menggunakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals sebagai instrumen utama. Keenam strategi ini merupakan “game changer” untuk menuju Indonesia Maju Sebelum 2045. Saat ini, Kementerian PPN/Bappenas sedang menyelesaikan rancangan Peta Jalan



Transformasi Ekonomi Indonesia yang diharapkan akan selesai pada tahun ini.

"Indonesia perlu bekerja lebih keras dan segera melakukan penyesuaian dalam rencana pembangunan kita, termasuk melakukan desain ulang terhadap strategi transformasi ekonomi Indonesia pasca Covid-19. Kita perlu mempercepat vaksinasi Covid-19 menuju herd immunity, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan melakukan reformasi sistem kesehatan dengan meningkatkan keamanan dan ketahanan kesehatan. Dengan demikian, kepercayaan publik terhadap kondisi kesehatan meningkat dan mendorong pemulihhan ekonomi," tegas Menteri Suharso.

Selanjutnya, ditemui usai acara, Wakil Gubernur Habib Ismail Bin Yahya menyampaikan bahwa inti arahan Presiden yaitu modal dari pembangunan nasional ini adalah kita bebas dari Covid-19. "Jadi, apapun yang kita lakukan tetap menekankan, mengedepankan protokol kesehatan. Satu lagi yang perlu kita kutip dari Bapak Presiden tadi bahwasanya digitalisasi itu sudah wajib diterapkan. Dengan pandemi Covid-19 ini, kita dipaksa untuk bisa ke tingkat yang lebih lanjut. Sekarang segala sesuatunya serba era digitalisasi. Jadi, diharapkan SDM-SDM Pemerintahan semuanya harus melek teknologi sekarang ini," beber Wagub Kalteng.

Dalam kegiatan Musrenbangnas ini, Kementerian PPN/Bappenas menganugerahkan Penghargaan

Pembangunan Daerah (PPD) 2021, yaitu anugerah evaluasi kreatif dalam bentuk apresiasi kepada pemerintah daerah yang berprestasi dalam menghasilkan perencanaan berkualitas, mencapai target-target pembangunan daerah, dan berinovasi guna mengatasi masalah pembangunan di daerah. PPD 2021 diberikan kepada pemerintah daerah yang terbagi dalam 3 kategori, yakni provinsi, kabupaten, dan kota.

Untuk Peraih PPD 2021 Kategori Perencanaan dan Pencapaian Terbaik di Tingkat Provinsi, predikat terbaik pertama diraih Sumatera Barat, predikat terbaik kedua diraih Jawa Barat, dan predikat terbaik ketiga diraih Bengkulu. Untuk kategori Perencanaan dan Pencapaian Terbaik di Tingkat Kabupaten, predikat pertama diraih Kabupaten Bangka, predikat terbaik kedua diraih Kabupaten Banggai, dan predikat terbaik ketiga diraih Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kemudian, untuk kategori Perencanaan dan Pencapaian Terbaik di tingkat Kota, predikat terbaik pertama diraih Kota Semarang, predikat terbaik kedua diraih Kota Padang, dan predikat terbaik ketiga diraih Kota Bandung.

Turut pula hadir dalam kegiatan ini, yakni Sekretaris Daerah Fahrizal Fitri, Kepala Bappedalitbang Yuren S. Bahat, Kepala BKAD Nuryakin, Kepala Dinas PUPR Shalahuddin, dan Kepala Dinas Kesehatan Suyuti Syamsul. (win/renn/dmr).

## **SEKRETARIS DAERAH FAHRIZAL FITRI IKUTI RAPAT KOORDINASI APLIKASI BELANJA LANGSUNG (BELA) PENGADAAN ONLINE PEMERINTAHAN DAERAH**

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Sekretaris Daerah Fahrizal Fitri mewakili Gubernur Kalimantan Tengah mengikuti Rapat Koordinasi Aplikasi Belanja Langsung (Bela) Pengadaan Online Pemerintahan Daerah secara virtual melalui telekonferensi video dari Aula Serba Guna, Istana Isen Mulang, Kota Palangka Raya pada Jumat (7/5/2021).

Rapat koordinasi yang diinisiasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI ini diselenggarakan dalam upaya pencegahan korupsi dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Acara ini merupakan salah satu aksi strategi nasional pemberantasan korupsi yang diikuti oleh Menteri Koperasi dan UKM RI Teten Masduki, Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP) Roni Dwi Susanto, serta Kepala Daerah dan Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa se-Indonesia.

Program Bela Pengadaan merupakan bagian dari gerakan #banggabuatanindonesia sebagai upaya



pemerintah untuk menanggulangi dampak Covid-19 terhadap perekonomian, khususnya bagi UMKM. Selain itu, melalui program ini dapat mempermudah proses belanja langsung dan mendukung adanya pembinaan UMKM untuk Go-Digital.

Dalam sambutannya Ketua KPK Firli Bahuri menyampaikan bahwa sistem pengadaan barang dan jasa pada aplikasi Bela akan menjauhkan dan mencegah praktik-praktik korupsi.

"Aplikasi ini akan membantu kita semua untuk terhindar dari praktik-praktik korupsi karena sistem ini dibangun dengan mengedepankan informasi teknologi, menjauhkan transaksi dari hubungan fisik, dan juga melalui kegiatan-kegiatan transaksi keuangan secara elektronik," ungkap Ketua KPK.

Hadir mengikuti acara tersebut, antara lain Kepala Dinas Koperasi dan UKM Ati Mulyati, Plt. Inspektur Saring, serta Kepala Biro Pengadaan Barang dan Jasa (PB) Suharno. (rik/eka).

## GUBERNUR KALTENG MENYAMPUT BAIK DAN MENERIMA KEPUTUSAN DPRD TENTANG REKOMENDASI LPKJ GUBERNUR AKHIR TAHUN ANGGARAN 2020

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Sugianto Sabran menghadiri Rapat Paripurna Ke-2 Masa Persidangan II Tahun Sidang 2021 DPRD Provinsi Kalteng, bertempat di Ruang Rapat Paripurna DPRD Provinsi Kalteng, Jumat (21/05/2021). Agenda utama Rapat Paripurna hari ini adalah Penyampaian Keputusan DPRD Provinsi Kalteng tentang Rekomendasi Terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Akhir Tahun Anggaran 2020.

Rapat Paripurna ini dipimpin oleh Wakil Ketua

DPRD Provinsi Kalteng H. Abdul Razak. Dalam laporan yang disampaikan oleh juru bicara DPRD Provinsi Kalteng Bryan Iskandar disebutkan bahwa DPRD Provinsi Kalteng mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Gubernur Kalteng karena telah memperhatikan dengan seksama berbagai catatan, saran, masukan, dan/ atau koreksi yang merupakan rekomendasi dari DPRD Provinsi Kalteng dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan DPRD Provinsi Kalteng Nomor 17 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Rekomendasi terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Gubernur Kalteng akhir Tahun Anggaran 2019 yang telah diimplementasikan dalam Penyelenggaraan Pemerintah di Provinsi Kalteng pada akhir tahun anggaran 2020.

Pemerintah Provinsi Kalteng menyambut baik dan menerima Keputusan DPRD Provinsi Kalteng



tentang Rekomendasi terhadap LKPJ Gubernur Akhir Tahun Anggaran 2020. "Kami akan segera menindaklanjuti dan menyampaikan tanggapan atau jawaban berdasarkan rekomendasi tersebut. Selain itu, kami juga akan segera merumuskan kebijakan strategis yang akan diimplementasikan dalam pelaksanaan pembangunan di tahun berjalan dan tahun berikutnya, baik itu dalam bentuk dokumen perencanaan dan penganggaran maupun Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah," ungkap Gubernur Sugianto Sabran.

Di tengah kondisi sulit akibat pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020, Jajaran Pemerintah Provinsi Kalteng terus berkomitmen untuk berupaya merealisasikan berbagai program dan kegiatan seoptimal mungkin, sebagai implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD). Namun, dinilai masih ada sejumlah kekurangan atau ketidakpuasan dalam pelaksanaannya. "Oleh karena itu, kami meminta maaf apabila dalam penyelenggaraan pemerintahan hingga penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban pada Tahun Anggaran 2020 masih terdapat kekurangan atau kekeliruan, baik yang menyangkut substansi pemerintahan maupun redaksional penyusunan laporan," terang Gubernur Sugianto Sabran.

Dalam lima tahun terakhir di masa kepemimpinan Gubernur Kalteng Sugianto Sabran, pembangunan di Kalteng terus menunjukkan peningkatan, sebagaimana dilaporkan dalam LKPJ Tahun 2020. Untuk itu, disampaikan apresiasi kepada seluruh stakeholders (pemangku kepentingan), segenap anggota dan pimpinan DPRD, Forkopimda, jajaran pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten, Kota, hingga desa dan seluruh elemen masyarakat serta pihak swasta yang telah turut bekerja keras dan mendukung program-program pembangunan di Kalteng.

Tampak hadir mendampingi Gubernur Kalteng pada Rapat Paripurna Ke-2 Masa Persidangan II Tahun Sidang 2021 DPRD Provinsi Kalteng, Wakil Gubernur Kalteng, Sekda Kalteng, Danrem 102/Pjg, dan Forkopimda. (may/nov/bow).



## STANDAR PELAYANAN PUBLIK DAPAT MENEKAN TERJADINYA MALADMINISTRASI

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Sekretaris Daerah (Sekda) Fahrizal Fitri, mewakili Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng), menghadiri sekaligus membuka acara Workshop Pendampingan Penilaian Kepatuhan Tahun 2021 terhadap Standar Pelayanan Publik sesuai Amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Ombudsman RI Perwakilan Kalteng, bertempat di Ballroom Hotel Aquarius, Palangka Raya, Kamis (06/05/2021).

Kegiatan pendampingan yang diikuti oleh perwakilan pemerintah daerah Kabupaten/Kota se-Kalteng ini merupakan kesempatan yang disediakan oleh Ombudsman bagi pemerintah daerah guna memperoleh informasi lebih jauh dan memahami atau menanyakan mengenai hal-hal teknis pelaksanaan Penilaian Kepatuhan yang akan dilakukan pada tahun 2021 ini.

“Penyelenggara Pelayanan Publik berkewajiban untuk memenuhi Standar Pelayanan Publik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009. Standar Pelayanan menjadi sesuatu yang penting karena merupakan kondisi ideal di mana dapat menekan terjadinya Maladministrasi,” kata Gubernur Kalteng dalam sambutan yang dibacakan oleh Sekda.

“Pemenuhan standar layanan oleh Penyelenggara Layanan nantinya akan menjamin hak-hak yang sepatutnya diterima oleh masyarakat. Pada pelaksanaannya, masih banyak ditemui pada penyelenggara pelayanan, baik Kementerian, Lembaga, maupun Pemerintah Daerah yang belum sepenuhnya sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang tersebut,” ungkap Gubernur Kalteng.

Selain itu, disampaikan pula bahwa Pemerintah Provinsi Kalteng telah mendapatkan predikat HIJAU atau Predikat Kepatuhan Tinggi dalam Penilaian Kepatuhan yang diselenggarakan Ombudsman Republik Indonesia pada tahun 2016. Pada tahun ini, Pemerintah Provinsi Kalteng akan kembali dinilai.

“Saya harap hal ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota serta menjadikan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dapat terus terpacu mempertahankan predikat HIJAU tersebut, bukan semata-mata agar mendapat penilaian yang baik, tetapi juga demi meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat,” tegasnya.

“Saya juga berpesan kepada seluruh penyelenggara pelayanan publik di Provinsi Kalimantan Tengah agar dapat terus semangat meningkatkan mutu dan kualitas pelayanannya kepada masyarakat, sehingga memperkecil kemungkinan maladministrasi di dalamnya,” pungkas Gubernur Kalteng. (win/eka).



## SEKDA KALTENG TEKANKAN PERLUNYA STRATEGI MITIGASI RISIKO DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) Fahrizal Fitri menekankan perlunya strategi mitigasi risiko dalam pengadaan barang dan jasa. Hal tersebut dikemukakan Sekda Fahrizal Fitri dalam paparannya pada Sosialisasi Strategi Risiko Pengadaan Barang dan Jasa (Strategi Mirip Baja) di Aula Eka Hapakat, Lantai III Kantor Gubernur Kalteng, Kamis (6/5/2021).

Sosialisasi ini sendiri digelar dalam rangka mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah serta Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 41 Tahun 2009 tentang Sistem

Pengendalian Intern di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Sosialisasi juga digelar dalam rangka implementasi Peraturan LKPP Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

Sekda Fahrizal Fitri memaparkan, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 Pasal 13 disebutkan bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko. Penilaian risiko sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) terdiri atas identifikasi risiko dan analisis risiko. Adapun dalam rangka penilaian risiko sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pimpinan instansi pemerintah menetapkan tujuan instansi pemerintah dan tujuan pada tingkatan kegiatan dengan berpedoman

## JURUSAN **STRATEGI MITIGASI RISIKO** PENGADAAN BARANG DAN JASA ( STRATEGI MIRIP BAJA ) Palangka Raya, Rabu, 5 Mei 2021



pada peraturan perundang-undangan.

Seiring dengan peraturan tersebut, Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 41 Tahun 2009 Pasal 3 menyebutkan bahwa Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah wajib menerapkan SPIP, salah satunya dengan melakukan Penilaian Risiko. Selanjutnya, pada Pasal 4 disebutkan bahwa penyelenggaraan SPIP di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dikoordinasikan oleh Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Bericara mengenai risiko, Sekda Fahrizal Fitri menjelaskan, "Risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa atau kejadian yang akan berdampak pada pencapaian tujuan organisasi. Semua tahapan tentu ada risiko. Dan, upaya-upaya kita memetakan risiko inilah merupakan bagian daripada proses yang harus kita lakukan. Setelah itu, kita melakukan upaya pencegahan atau meminimalkan melalui program mitigasi risiko, di mana mitigasi risiko (risk mitigation) ini adalah upaya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya sebuah risiko yang nanti akan berdampak pada proses pengadaan barang dan jasa."

Dengan demikian, Sekda Fahrizal Fitri mengatakan bahwa tujuan Strategi Mirip Baja, antara lain mengurangi risiko pengadaan barang dan jasa; mendorong manajemen pengadaan barang dan jasa yang proaktif; memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja; meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi; meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan; meningkatkan kepercayaan publik; serta meningkatkan ketahanan organisasi.

Berkaitan dengan sasaran Strategi Mirip Baja, Sekda Fahrizal Fitri mengatakan, "Tentu yang menjadi sasaran adalah proses-proses mulai dari pra pengadaan barang jasa sampai pada proses melakukan pemilihan pihak ketiga. Sampai pada akhirnya kalau sudah jatuh kontrak, proses selanjutnya adalah pelaksanaan kontrak yang diharapkan terlaksananya pengadaan barang dan

jasa yang kredibel dan memiliki dampak risiko yang rendah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah."

Sementara terkait pihak ketiga, Sekda Fahrizal Fitri berharap proses pemilihan dapat menunjuk pihak ketiga yang benar-benar memenuhi kualifikasi secara administratif dan benar-benar kompeten. "Karena pada akhirnya, mereka ini akan melaksanakan kontrak atau menghasilkan suatu produk yang merupakan bagian dari pembangunan di Kalimantan Tengah. Diharapkan dengan proses mitigasi yang kuat, pada akhirnya menghasilkan output yang baik bagi pembangunan Kalimantan Tengah," harap Sekda.

Pada tahun 2021 ini, diharapkan seluruh Perangkat Daerah sudah membuat Mitigasi Risiko berdasarkan tanggungjawab dan kewenangan masing-masing. Sebab, Strategi Mitigasi Risiko merupakan bagian dari Indikator Pelaksanaan Strategi Nasional Pemberantasan Korupsi (Stranas PK) serta Kebijakan Modernisasi Pengadaan Barang dan Jasa yang diprakarsai oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP).

Klinik konsultasi akan dibuka di Biro Pengadaan Barang dan Jasa selaku leading sector kegiatan. "Diharapkan masing-masing Perangkat Daerah dapat memanfaatkan semaksimal mungkin. Sehingga pada tahun 2022, Laporan Mitigasi Risiko sudah harus dibuat oleh masing-masing Perangkat Daerah," pungkas Sekda Fahrizal Fitri.

Hadir mendampingi Sekda pada acara hari ini, antara lain Plt. Inspektur Provinsi Kalteng Saring dan Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Setda Provinsi Kalteng Suharno. Turut hadir pula secara langsung di Aula Eka Hapakat, sejumlah Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalteng selaku Pengguna Anggaran (PA). Sementara itu, para Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) mengikuti acara secara virtual menggunakan aplikasi Zoom. (ran/boy).

## PERINGATAN HARI JADI KE-64 PROVINSI KALTENG DIGELAR SEDERHANA



PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Wakil Gubernur (Wagub) Habib Ismail Bin Yahya menghadiri acara Peringatan Hari Jadi Ke-64 Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) Tahun 2021, bertempat di Aula Jayang Tingang, Lantai II Kompleks Kantor Gubernur, Kota Palangka Raya pada Minggu (23/5/2021).

Acara Peringatan Hari Jadi Kalteng tahun ini digelar secara sederhana dan terbatas, dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat di mana para tamu undangan, panitia, maupun awak media diharuskan telah melakukan tes swab PCR sebelum mengikuti kegiatan ini. Acara Peringatan Hari Jadi Kalteng di Aula Jayang Tingang digelar secara hybrid, yakni dengan tatap muka terbatas dan secara virtual.

Tampak hadir langsung di Aula Jayang Tingang sejumlah unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Provinsi Kalteng, di antaranya Ketua DPRD Wiyatno, Kapolda Irjen Pol Dedy Prasetyo, dan Danrem 102/Pjg Brigjen TNI Purwo Sudaryanto. Kemudian, hadir pula Sekretaris Daerah Provinsi Kalteng Fahrizal Fitri, Asisten dan Staf Ahli Gubernur, serta sejumlah Kepala Instansi Vertikal dan seluruh Kepala Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Provinsi Kalteng.

Sementara, tampak hadir secara virtual melalui konferensi video, Bupati dan Wali Kota dari 14 Kabupaten/Kota di Kalteng beserta jajarannya dan Forkopimda setempat, tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, pimpinan organisasi kemasyarakatan dan organisasi pemuda, serta kalangan akademisi. Selain itu, tampak hadir pula secara virtual mantan Gubernur Kalteng Teras Narang dan mantan Wakil Gubernur Kalteng Nahson Taway.

Rangkaian acara sederhana Peringatan Hari Jadi Ke-64 Provinsi Kalteng ini diawali dengan Lagu Indonesia Raya, kemudian dilanjutkan dengan menampilkan tayangan video Sejarah Singkat Provinsi Kalimantan Tengah.

Mengawali sambutannya, Wagub Kalteng Habib Ismail Bin Yahya menyampaikan pesan permintaan maaf Gubernur Kalteng H. Sugianto Sabran yang tidak

dapat hadir langsung untuk bergabung di Aula Jayang Tingang. "Beliau tidak bisa hadir langsung ke tempat ini berhubung beliau diminta untuk melakukan isolasi mandiri demi kepentingan nanti untuk melaksanakan pelantikan dua hari lagi tanggal 25 Mei 2021 di Istana Presiden. Jadi, beliau mohon maaf dan titip salam kepada kita semua karena tidak bisa hadir langsung di sini," ucap Wagub Kalteng Habib Ismail.

Pada momen Hari Jadi Provinsi Kalteng ini, Wagub Kalteng menyampaikan, "Saya secara khusus memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pendahulu kita yang telah berjasa membangun Kalimantan Tengah serta seluruh elemen masyarakat yang telah mewarnai perubahan Provinsi Kalimantan Tengah, sehingga berbagai kemajuan pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah sudah kita rasakan hingga saat ini."

Wagub Habib Ismail juga mengutarakan bahwa di tengah suasana keprihatinan akibat pandemi Covid-19, pelaksanaan upacara seremonial dan seluruh rangkaian Hari Jadi Kalteng tahun ini ditiadakan. "Hari Jadi kali ini kita peringati secara sederhana. Peringatan Hari Jadi Kalteng pada tahun 2020 dan 2021 memang terasa berbeda dibanding tahun-tahun sebelumnya, namun saya harapkan tentunya tidak mengurangi makna penting yang terkandung dalam peringatan hari bersejarah daerah kita," ungkap Wagub Kalteng.

Pada kesempatan itu, Wagub juga menekankan bahwa keberhasilan penanganan Covid-19 memerlukan dukungan dari seluruh elemen masyarakat, terutama kedisiplinan mematuhi Protokol Kesehatan 5 M, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan di air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilisasi, guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Wagub juga mengajak seluruh masyarakat Kalteng untuk bangkit bersama memulihkan perekonomian yang turun akibat dari dampak pandemi Covid-19. "Selanjutnya, saya juga mengajak seluruh masyarakat Kalimantan Tengah, mari kita bersama-sama bangkit menata kembali perekonomian dengan berbagai inovasi yang kreatif. Dengan tekad yang kuat, sinergi dan doa kita semua, Isya Allah, perekonomian kita akan segera pulih," ujar Wagub Kalteng.

Kemudian, dalam kesempatan itu juga Wagub Kalteng Habib Ismail berpamitan menyusul akan segera berakhinya masa jabatan sebagai Wagub Kalteng dalam beberapa hari ke depan. "Peringatan Hari Jadi Ke-64 Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021 ini juga bertepatan dengan akhir dari Pemerintahan Gubernur H. Sugianto Sabran bersama saya. Jadi, sebentar lagi, 2 hari lagi alhamdullillah wa syukurilah saya pensiun, 2 hari lagi, di era Pemerintahan 2016-2021. Dan, saya juga secara pribadi dan keluarga menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas dukungan seluruh masyarakat Kalimantan Tengah dan juga kepercayaannya, sehingga kami berdua bisa menyelesaikan periode 2016-2021 ini tanpa mengalami halangan, rintangan, dan hambatan yang besar. Semuanya bisa dilalui dengan semangat kebersamaan," ungkap Wagub Kalteng Habib Ismail.

Wagub juga menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kerja sama seluruh jajaran Pemerintahan

Provinsi dan Pemerintahan Kabupaten/Kota se-Kalteng, instansi dan lembaga vertikal, TNI/Polri, dunia usaha, organisasi sosial politik, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, akademisi, serta semua pihak.

Adapun tema yang diangkat pada Peringatan Hari Jadi Ke-64 Provinsi Kalteng tahun 2021 kali ini adalah "Kalimantan Tengah Semakin Berkah". Wagub mengemukakan bahwa di usia yang ke-64 tahun ini, Kalteng perlu terus berbenah dan mengalami kemajuan signifikan di sejumlah sektor pembangunan.

"Kami berupaya mewujudkan pembangunan yang merata di Kalimantan Tengah, terutama fokus membuka keterisolasi wilayah demi mewujudkan Kalteng yang lebih maju dan sejahtera. Pembangunan jalan dan jembatan terus dirampungkan untuk menunjang dan mempermudah akses masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari maupun ekonomi di mana pembangunan infrastruktur meliputi upaya pembangunan sistem transportasi, pengembangan struktur ruang, pemerataan pengembangan penduduk, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi demi mewujudkan Kalteng yang semakin Berkah," ungkap Wagub Kalteng.

Selain itu, Provinsi Kalteng telah mendapatkan kepercayaan dari Presiden RI Joko Widodo untuk pengembangan Program Strategis Nasional (PSN) dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, yaitu Food Estate di Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau, serta Cadangan Logistik Strategis (CLS) singkong di Kabupaten Gunung Mas. "Program-program nasional ini tentunya akan berdampak positif terhadap pembangunan dan pertumbuhan perekonomian Kalimantan Tengah, yaitu terciptanya banyak lapangan kerja serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Kalteng. Melalui acara pada hari ini, saya mengajak, mari bersama-sama kita dukung keberhasilan Program Strategis Nasional ini untuk mewujudkan Kalimantan Tengah yang semakin Berkah," kata Wagub Kalteng.

Mengakhiri sambutannya, Wagub Kalteng menyampaikan selamat atas Hari Jadi Ke-64 Provinsi Kalteng. "Saya, atas nama pribadi dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, mengucapkan Selamat Hari Jadi Ke-64 Provinsi Kalimantan Tengah. Semoga dengan bertambahnya usia ini akan lebih menguatkan tekad kita untuk bersama-sama mewujudkan Kalimantan Tengah yang semakin Berkah, maju, jaya, dan sejahtera, serta terbebas dari Pandemi Covid-19. Dirgahayu Kalimantan Tengah," ucapnya.

Sementara itu, mewakili Forkopimda Provinsi Kalteng, Ketua DPRD Wiyatno dalam sambutannya mengingatkan bahwa momen hari jadi dapat menjadi cerminan atas capaian pembangunan yang telah diraih. Dikatakannya, meski banyak kemajuan yang sudah dicapai di Kalteng, namun harus diakui masih banyak hal-hal yang belum dilaksanakan. "Kita harus terus bersemangat bekerja giat dan ikhlas, berpikir cermat dan inovatif agar Kalimantan Tengah dapat berdiri sejajar dengan provinsi lain yang lebih maju dan unggul," harapnya.

Wiyatno mengakui, meskipun masih banyak kekurangan, namun banyak perubahan serta kemajuan yang sudah dicapai selama ini. "Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kalimantan Tengah meningkat cukup baik, persentase penduduk miskin Kalteng berdasarkan

survei sosial ekonomi mengalami penurunan, PAD (Pendapatan Asli Daerah) mengalami peningkatan signifikan meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat dampak pandemi Covid-19," beber Ketua DPRD Kalteng tersebut.

Ia pun mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menjadi motor penggerak dan agen perubahan dalam kegiatan pembangunan yang penuh tantangan dan harapan ini. "Kita harus memiliki cita-cita yang besar untuk menjadikan Kalimantan Tengah sebagai salah satu provinsi yang maju dan mandiri, menjadi andalan yang menyangga Ibukota negara baru dan menjadi daerah lumbung pangan nasional Indonesia dengan program Food Estatenya," imbuh Wiyatno.

Lebih lanjut, Wiyatno berharap Kalteng dapat menyelenggarakan pemerintahan yang adil, merata, dan transparan, serta akuntabel. "Masyarakat lokal harus mendapatkan perhatian yang serius dalam berbagai kebijakan pemerintah. Mereka diberdayakan menjadi petani produktif dan petani kebun yang dapat menyejahterakan masyarakat dan keluarganya. Bukan hanya sekadar menjadi buruh pabrik atau buruh perusahaan. Kehadiran perkebunan swasta besar, pertambangan, dan program strategis nasional Food Estate di Kalteng benar-benar harus mampu memberi manfaat, benar-benar dirasakan oleh semua masyarakat, dan membawa perubahan, kesejahteraan. Mereka harus menjadi subjek sekaligus menjadi objek yang bermartabat dari berbagai kebijakan yang ditetapkan," tegasnya.

Menutup sambutannya, Wiyatno mengajak seluruh elemen masyarakat untuk memaknai pandemi Covid-19 secara cerdas dan bijaksana, yakni dengan mengembangkan kreativitas dan inovasi. "Meningkatkan kapasitas dan profesionalitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi agar kita mampu keluar dari berbagai permasalahan akibat dampak pandemi Covid-19," jelas Wiyatno.

Acara Peringatan Hari Jadi Ke-64 Provinsi Kalteng ini juga dirangkai dengan penyerahan Penghargaan Gubernur dalam Rangka Menyuksekan Pilkada Serentak Tahun 2020 serta dalam Rangka Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Kalteng Tahun 2020. (renn/ran/may/eka/dmr/ben).



## PEMPROV DAN FORKOPIMDA KALTENG GENCARKAN VAKSINASI SERENTAK DI SELURUH KABUPATEN/KOTA



PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Tengah (Kalteng) bekerja sama dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) berkomitmen untuk terus berupaya mendorong percepatan program vaksinasi, salah satunya dengan menggencarkan kegiatan vaksinasi massal secara serentak di seluruh wilayah kabupaten/kota dalam rangka mengendalikan penyebaran COVID-19 di Kalteng.

“Kemarin sudah disepakati, dan sesuai instruksi Bapak Presiden, melalui kerja sama Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Pak Kapolda, Pak Kajati, kemudian TNI, kita bersama-sama untuk melakukan vaksinasi ini serentak,” demikian disampaikan Wakil Gubernur (Wagub) Kalteng Edy Pratowo saat meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi massal bagi Lansia dan pelayan publik di Aula Tingang Menteng Panunjung Tarung Polres Kapuas, Kuala Kapuas pada Sabtu (29/5/2021).

Wagub Kalteng kemudian mengemukakan bahwa upaya vaksinasi serentak tersebut juga sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden RI Joko Widodo yang mengharapkan agar program vaksinasi, khususnya bagi Lansia, dapat dilaksanakan sesegera mungkin. “Jadi, memang ada perhatian khusus dari Bapak Presiden, Bapak Jokowi, bahwa untuk vaksinasi khususnya untuk kaum Lansia ini harus segera,” ungkap Wagub Edy Pratowo.

Wagub Edy Pratowo pun meminta kepada para Bupati/Wali Kota untuk tidak khawatir akan kehabisan stok vaksin karena stok yang dimiliki Pemerintah Provinsi masih aman. Apalagi, Presiden juga telah menegaskan kesiapan dukungan vaksin dari Pemerintah Pusat ke daerah, namun vaksinasinya tentu saja harus segera direalisasikan ke masyarakat.

“Kami berharap sekali supaya gerakan ini door to door terus dilaksanakan. Kita tidak ada hari libur. Jangan

khawatir, siapa tahu pada saat Rakor ada menanyakan kekhawatiran kalau habis jumlah vaksin di kabupaten/kota. Tidak perlu khawatir, di provinsi stoknya aman,” jelasnya.

Selanjutnya, Wagub berharap mengenai refocusing dan realokasi anggaran untuk penanganan COVID-19 juga tidak perlu dikhawatirkan. Dengan adanya pendampingan dari Kejaksaan dan Kepolisian, Pemerintah Kabupaten/Kota tidak perlu ragu dalam penganggarannya. Terlebih lagi, Presiden Joko Widodo juga telah berulang kali menandaskan bahwa pengendalian penyebaran virus COVID-19 harus menjadi prioritas utama.

“Saya kira itu penting, ya. Jadi, di masalah anggaran jangan dikhawatirkan, kita lakukan penyerapannya sesegera mungkin. Ini ada pengawalan dari Kejaksaan Tinggi, kemudian Polda, dibantu Kejaksaan Negeri, dan Polres di masing-masing wilayah di Kalimantan Tengah,” tutur Wagub Edy Pratowo.

Dijelaskan pula bahwa ditargetkan dalam 10 hari ke depan akan dilaksanakan upaya percepatan melalui vaksinasi massal secara serentak ini. Wagub juga mengatakan bahwa Pemprov bersama Forkopimda akan terus melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan vaksinasi massal di berbagai wilayah. “Besok, kami rombongan ini juga akan melakukan roadshow lagi ke Katingan dan Sampit. Tidak ada henti bapak dan ibu, ya. Jadi, semuanya di seluruh wilayah Kalimantan Tengah ini akan kita pantau semua,” kata Wagub.

Di akhir sambutannya, Wagub Edy Pratowo meyakini apabila program vaksinasi ini benar-benar dapat dijalankan dengan baik, maka penyebaran COVID-19 di Kalimantan Tengah dapat dikendalikan. “Jangan putus asa atau lelah untuk melaksanakannya. Saya kira modal kita kalau ini (vaksinasi) sudah dilaksanakan dengan baik, yakin kita juga bisa menekan, kita juga akan membentengi warga masyarakat Kalimantan Tengah ini untuk tidak terkena virus Corona,” pungkas Wagub.

Dalam peninjauan vaksinasi massal tersebut, Wagub Kalteng turut didampingi oleh Kapolda Irjen Pol Dedi Prasetyo, Kajati Iman Wijaya, Kasrem 102/Pjg Kolonel Czi Wakhyono, Direktur RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya Yaya Indriaty, mewakili Kabinda, dan jajaran Pejabat Utama (PJU) Polda Kalteng. Setelahnya, Wagub beserta rombongan kemudian meninjau pelaksanaan simulasi penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla). (set/bow).

## **WAGUB KALTENG BERSAMA KAPOLDA, KAJATI, DAN KASREM TINJAU VAKSINASI MASSAL DI KABUPATEN PULANG PISAU**

PULANG PISAU – BIRO ADPIM. Wakil Gubernur (Wagub) Kalimantan Tengah (Kalteng) Edy Pratowo bersama dengan Kapolda Irjen Pol Dedi Prasetyo, Kajati Iman Wijaya, dan Kasrem 102/Pjg Kolonel Czi Wakhyono meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi massal di Puskesmas Desa Jabiren, Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau pada hari Sabtu (29/5/2021). Turut pula dalam kunjungan ini, antara lain Direktur RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya Yayu Indriaty, mewakili Kabinda, dan jajaran Pejabat Utama (PJU) Polda Kalteng.

Tiba di lokasi vaksinasi massal, kedatangan Wagub Kalteng, Kapolda, dan rombongan disambut oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Bupati Pulang Pisau Pudjirustaty Narang beserta Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) setempat. Selanjutnya, Wagub Edy Pratowo kemudian langsung meninjau pelaksanaan vaksinasi yang diikuti oleh Lansia yang berusia 60 tahun ke atas, guru, dan pelayan publik di wilayah Kecamatan Jabiren Raya tersebut.

Dalam laporannya, Plt. Bupati Pudjirustaty Narang menyatakan komitmen Kabupaten Pulang Pisau untuk terus berupaya mendorong percepatan program vaksinasi, khususnya Lansia. Dilaporkannya, jumlah Lansia yang telah divaksin ada sebanyak 1.215 orang atau sekitar 9,81% dari total 12.390 orang Lansia di Pulang Pisau. "Diharapkan, hari ini dapat mencapai 12% karena setiap kecamatan hari ini juga melaksanakan serentak, mengadakan vaksinasi. Target pencapaian kita, sampai akhir Juni mencapai 50%, kita usahakan, Pak Wagub," ucapnya.

Pada kesempatan yang sama, Kapolda Kalteng Irjen Pol Dedi Prasetyo dalam sambutannya mengungkapkan bahwa pada hari ini dilaksanakan kegiatan vaksinasi massal di seluruh wilayah Kalteng. "Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat-Nya. Syukur alhamdulillah, pada hari ini kita dapat melaksanakan kegiatan Vaksinasi Massal secara serentak di seluruh Provinsi Kalimantan Tengah," ungkap Kapolda.

Kapolda Irjen Pol Dedi Prasetyo kemudian menjelaskan bahwa sebagaimana instruksi Presiden RI Joko Widodo, kegiatan vaksinasi massal ini dilaksanakan di seluruh Indonesia, dalam rangka untuk mempercepat terbentuknya herd immunity (kekebalan komunitas), sehingga dapat menekan penyebaran COVID-19.

Namun demikian, masyarakat diimbau untuk terus mematuhi protokol kesehatan, terlebih lagi saat ini COVID-19 sudah bermutasi menjadi beberapa varian baru dengan tingkat penyebaran yang jauh lebih cepat dan lebih mematikan. Kapolda mencontohkan kasus di India yang sudah masif melakukan vaksinasi massal namun saat ini menghadapi tsunami COVID-19

akibat adanya kegiatan-kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan yang mengumpulkan orang dalam jumlah sangat banyak dan mengabaikan protokol kesehatan. "Selain vaksin, disiplin protokol kesehatan, menggunakan masker, rajin mencuci tangan, dan menjaga jarak, ini merupakan suatu keharusan yang terus kita pertahankan dan harus konsisten," tegas Kapolda.

Senada dengan Kapolda, Wagub Kalteng Edy Pratowo juga mewanti-wanti agar masyarakat tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan, baik yang belum maupun sudah menerima vaksin. "Jangan juga setelah divaksin, tadi disampaikan Pak Kapolda, terus melupakan protokol kesehatan, ya, melepas masker, tidak mencuci tangan, tidak menjaga jarak, ini juga repot, nanti kena juga. Tetapi kalau sudah divaksin, tetap kita jaga protokol kesehatannya," tandas Wagub Edy Pratowo.

Wagub pun mengajak seluruh stakeholders di Kalimantan Tengah untuk bersama-sama mendukung percepatan program vaksinasi. "Inilah yang kita inginkan di Kalimantan Tengah ini bersama Bapak Gubernur, supaya ya, penyebaran COVID-nya bisa kita tekan, kita bisa menuju Zona Hijau, ya. Nah, jadi dengan cara apa? Dengan cara juga memvaksinasi, supaya warga masyarakat Kalimantan Tengah bisa terjaga," ungkap Wagub Edy Pratowo.

Wagub mengemukakan bahwa saat pelantikan Gubernur dan Wagub Kalteng yang lalu, Presiden telah berpesan agar vaksinasi di Kalimantan Tengah bisa dilakukan secara massal, serentak, dan secepat mungkin. "Urusan vaksinasinya, vaksinnya tidak usah khawatir, telepon langsung saya (Presiden), kapanpun, berapa pun jumlahnya, kami (Pemerintah Pusat) akan drop (kirim). Yang penting, vaksinnya yang sudah didrop ini bisa dilakukan, bisa disuntikkan untuk seluruh warga masyarakat Kalimantan Tengah," tutur Wagub Kalteng.

Untuk itu, Wagub Edy Pratowo berharap agar para Bupati/Wali Kota se-Kalteng, termasuk Bupati Pulang Pisau, dapat menggencarkan pelaksanaan vaksinasi massal di daerahnya masing-masing. "Oleh karenanya, saya juga berharap, Ibu Bupati, di Pulang Pisau ini juga gerakannya dilakukan terus-menerus, door to door, ya, supaya vaksinasinya di sini juga berjalan dengan baik dan capaianya juga bisa meningkat," pungkas Wagub Kalteng.

Selesai peninjauan vaksinasi massal di Kabupaten Pulang Pisau ini, Wagub Edy Pratowo, Kapolda Irjen Pol Dedi Prasetyo, dan Kajati Iman Wijaya beserta rombongan kemudian melanjutkan perjalanan menuju Kabupaten Kapuas, untuk melakukan peninjauan pelaksanaan vaksinasi massal dan juga simulasi penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla). (set/bow).



Gubernur Kalimantan Tengah H. Sugianto Sabran memimpin Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Arahan Presiden Republik Indonesia dalam Rangka Evaluasi Penanganan Covid-19 dan Vaksinasi di Provinsi Kalimantan Tengah secara virtual, di Aula Jayang Tingang, Kantor Gubernur, Rabu (19/5/2021).



Wakil Gubernur Habib Ismail Bin Yahya melakukan peninjauan ke Pos Penyekatan di titik perbatasan antara Provinsi Kalimantan Tengah dengan Provinsi Kalimantan Selatan yang berlokasi di Jembatan Timbang Km. 12,5 Desa Anjir Serapat Timur, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas pada Senin (10/5/2021).

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Fahrizal Fitri bersama anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah meninjau langsung Pos Penyekatan pada perbatasan Provinsi Kalteng dengan Provinsi Kalimantan Selatan yang berada di Desa Anjir Serapat Timur, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas pada Selasa (11/05/2021).





**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

MENGUCAPKAN SELAMAT DAN SUKSES

ATAS PELANTIKAN

**H. SUGIANTO SABRAN**

DAN

**H. EDY PRATOWO, S.Sos., M.M.**

SEBAGAI

**GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH**

DAN

**WAKIL GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH**

MASA JABATAN 2021-2024

OLEH

**PRESIDEN RI Ir. H. JOKO WIDODO**

DI ISTANA NEGARA JAKARTA

TANGGAL 25 MEI 2021



***H. SUGIANTO SABRAN***  
*Gubernur Kalimantan Tengah*

***H. EDY PRATOWO, S.Sos., M.M.***  
*Wakil Gubernur Kalimantan Tengah*



<http://biroadpim.kalteng.go.id/>



[http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/](http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng)



[http://www.twitter.com/setda\\_kalteng](http://www.twitter.com/setda_kalteng)



@sekretariat.daerah.kalteng



bulletin.isenmulang@gmail.com